

SUBJEK UMUM:

MENEMPUH KEHIDUPAN KRISTIANI DAN KEHIDUPAN GEREJA DI BAWAH PEMERINTAHAN ALLAH BAGI EKONOMI ALLAH

Berita Empat

Menjadi Reproduksi Kristus dan Mengalami Kristus sebagai Gembala Jiwa Kita

Pembacaan Alkitab: 1 Ptr. 2:21-23, 25; Mat. 11:28-30; Flp. 1:27; 2:2

I. Sebagai orang-orang beriman dalam Kristus, kita bisa menjadi reproduksi Kristus sebagai teladan kita—1 Ptr. 2:21:

- A. Kehidupan Tuhan Yesus di bawah pemerintahan Allah adalah satu teladan agar kita bisa mengikuti jejak langkah-Nya dengan menjadi reproduksi-Nya—ayat 21-23; Ef. 4:20-21.
- B. Kata Yunani untuk *teladan* dalam 1 Petrus 2:21 mengacu kepada satu contoh salinan yang digunakan untuk mengajar menulis—satu contoh tulisan, satu contoh tindakan, yang digunakan para pelajar untuk mengikuti bentuk huruf yang mereka pelajari untuk ditulis:
 1. Tuhan Yesus telah meletakkan kehidupan-Nya di hadapan kita sebagai contoh salinan untuk kita salin melalui menelusuri dan mengikuti jejak langkah-Nya—Mat. 11:28-30.
 2. Bukanlah maksud Allah agar kita berusaha meniru Kristus dengan usaha kita sendiri; yang kita perlukan bukanlah tiruan tetapi reproduksi—Rm. 8:29; 2 Kor. 3:18.
- C. Kita perlu menjadi reproduksi Kristus, salinan Kristus, melalui proses yang melibatkan kekayaan hayat ilahi; ketika proses ini rampung, kita akan menjadi reproduksi Kristus—Yoh. 3:15; Ef. 3:8.
- D. Memfotokopi bisa digunakan untuk menggambarkan apa yang Petrus maksudkan dengan Kristus sebagai teladan bagi kita.
- E. Untuk menjadi reproduksi Kristus sebagai teladan kita, kita perlu mengalami Kristus sebagai Dia yang hidup di dalam kita, terbentuk di dalam kita, dan membuat rumah-Nya di dalam hati kita—Gal. 2:20; 4:19; Ef. 3:16-17a:
 1. Perjanjian Baru mewahyukan bahwa Kristus sangat berkaitan dengan diri batiniah kita—Gal. 1:16; Kol. 3:10-11.
 2. Kristus yang pneumatik—Kristus sebagai Roh pemberi-hayat—hidup di dalam kita—1 Kor. 15:45b; Gal. 2:20:
 - a. Ekonomi Allah adalah “aku” disalibkan dalam kematian Kristus dan Kristus hidup di dalam kita dalam kebangkitan-Nya—Yoh. 14:19.
 - b. Kita satu roh dengan Tuhan, kita satu hayat dengan Dia, dan kita sekarang harus menjadi satu persona dengan Dia—1 Kor. 6:17; Kol. 3:4; Flp. 1:21a.
 - c. Karena Kristus tinggal di dalam kita sebagai Roh itu, kita perlu membiarkan Dia hidup di dalam kita—Yoh. 14:16-19; Gal. 2:20.
 3. Memiliki Kristus terbentuk di dalam kita adalah memiliki Kristus sepenuhnya bertumbuh di dalam kita—4:19:
 - a. Kristus dilahirkan ke dalam kita pada saat kita bertobat dan percaya kepada-Nya, kemudian Dia hidup di dalam kita dalam kehidupan

kristiani kita, dan akhirnya, Dia akan terbentuk di dalam kita pada saat kita dewasa—Yoh. 1:12-13; 3:15; Gal. 2:20; 4:19.

- b. Memiliki Kristus terbentuk di dalam kita adalah mengizinkan Roh yang almuhit menguasai setiap bagian dari batin kita, memiliki Kristus sepenuhnya bertumbuh di dalam kita—Kol. 2:19; Ef. 4:15-16.
 - c. Memiliki Kristus terbentuk di dalam kita menyiratkan bahwa kita disusun dengan Kristus secara organik—Kol. 3:10-11.
 - d. *Terbentuk* (nyata, LAI) dalam Galatia 4:19 berhubungan dengan *gambar* dalam 2 Korintus 3:18; Kristus akan terbentuk di dalam kita sehingga kita bisa mengekspresikan Dia dalam gambar-Nya.
4. Kristus yang hidup di dalam kita dan yang terbentuk di dalam kita sedang membuat rumah-Nya di dalam hati kita—Ef. 3:16-17a.
 5. Sewaktu Kristus hidup di dalam kita, sedang terbentuk di dalam kita, dan membuat rumah-Nya di dalam hati kita, kita menjadi reproduksi Kristus bagi ekspresi korporat Allah—Rm. 8:29; 12:4-5; Why. 21:2.

II. Sewaktu kita menjadi reproduksi Kristus, kita bisa mengalami dan menikmati Kristus sebagai Gembala jiwa kita—1 Ptr. 2:25; Mat. 11:28-30; Flp. 1:27; 2:2:

- A. Sebagai Gembala jiwa kita, Kristus yang pneumatik menilik kondisi batin kita, memperhatikan situasi batin kita:
 1. Penggembalaan organik Kristus terutama merawat jiwa kita—Mzm. 23:3.
 2. Kristus menggembalakan kita dengan memperhatikan kesejahteraan jiwa kita dan dengan melaksanakan kepenilikan-Nya atas kondisi batin kita—lih. Ibr. 13:17.
 3. Penggembalaan seperti ini adalah penghiburan yang batini, intrinsik, dan organik.
- B. Karena jiwa kita sangat rumit, kita memerlukan Kristus, yang adalah Roh pemberi-hayat di dalam roh kita, untuk menggembalakan kita di dalam jiwa kita, memperhatikan pikiran, emosi, dan tekad kita serta masalah-masalah, keperluan-keperluan, dan luka-luka kita—Yoh. 14:16-17; 1 Kor. 15:45b; 6:17:
 1. Sebagai Gembala kita yang pneumatik, Kristus merawat kita dari dalam roh kita.
 2. Penggembalaan-Nya dimulai dari roh kita dan menyebar ke setiap bagian jiwa kita.
 3. Dari roh kita, Kristus mencapai semua bagian jiwa kita dan merawat kita dengan cara yang lembut, organik, dan almuhit.
- C. Sebagai Gembala jiwa kita, Kristus memulihkan (menyegarkan, LAI) jiwa kita—Mzm. 23:3a:
 1. Jiwa kita dipulihkan berarti kita dibangunkan.
 2. Memulihkan jiwa kita juga mencakup memperbarui dan mentransformasi—Rm. 12:2; 2 Kor. 3:18.
- D. Sebagai Gembala jiwa kita, Tuhan memberikan perhentian kepada jiwa kita—Mat. 11:28-30:
 1. Tuhan memanggil orang-orang yang berjerih lelah memelihara hukum Taurat atau bergumul agar berhasil dalam pekerjaan apa pun untuk datang kepada-Nya untuk mendapatkan perhentian—ayat 28.
 2. Perhentian ini tidak hanya mengacu kepada dibebaskan dari letih lesu dan berbeban berat di bawah hukum Taurat atau agama atau berada di

bawah pekerjaan atau tanggung jawab apa pun tetapi juga damai sejahtera yang sempurna dan kepuasan yang penuh.

3. Memikul gandar Tuhan adalah mengambil kehendak Bapa—12:50.
 4. Tuhan menempuh kehidupan yang demikian, didesak oleh dan memperhatikan kehendak Bapa (Yoh. 4:34; 5:30; 6:38); Dia sepenuhnya dipuaskan dengan kehendak Bapa dan memiliki perhentian dalam hatinya.
 5. Perhentian yang kita temukan dengan memikul gandar Tuhan dan belajar dari-Nya adalah perhentian batini, perhentian bagi jiwa kita—Mat. 11:29-30.
- E. Sewaktu Tuhan menggembalakan jiwa kita dan memulihkan jiwa kita, kita tidak hanya mengalami Kristus tetapi juga menikmati Dia—Flp. 2:2; 3:1a:
1. Pengalaman atas Kristus terutama adalah perkara di dalam roh kita, tetapi kenikmatan atas Kristus adalah di dalam jiwa kita—1:27; 2:2.
 2. Jika ada masalah dengan jiwa kita, kita mungkin telah memiliki pengalaman atas Kristus tanpa kenikmatan atas Kristus.
 3. Mengenai Kristus, selera kita terutama adalah pada jiwa kita; inilah sebabnya untuk memiliki kenikmatan atas Kristus, kita memerlukan Tuhan untuk menggembalakan setiap bagian jiwa kita, terutama pikiran kita.